

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti langsung turun kelapangan dan penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya. Dalam proses penelitian, peneliti melakukan observasi langsung terhadap kehidupan masyarakat untuk memperoleh data mengenai implementasi prinsip syariah dalam perencanaan keuangan keluarga pada ibu rumah tangga di desa Pulau Kerasian, khususnya dalam praktik pengelolaan keuangan sehari-hari.

2. Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam dengan mengacu pada perspektif yang disampaikan oleh para informan (Sugiyono, 2016). Tujuan penelitian ini agar peneliti mendapatkan jawaban dari data dan informasi yang jelas mengenai “Implementasi Prinsip Syariah dalam Perencanaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Desa Pulau Kerasian Kecamatan Pulau Laut Kepulauan”.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pulau Kerasian, Kecamatan Pulau Laut Kepulauan, Kabupaten Kotabaru. Lokasi dipilih karena praktik pengelolaan keuangan keluarga pada masyarakat pesisir masih dilakukan secara sederhana dan penelitian mengenai penerapan prinsip syariah dalam perencanaan keuangan keluarga di wilayah tersebut masih terbatas. Selain itu, kondisi masyarakat yang masih memiliki keterbatasan akses terhadap layanan keuangan syariah menjadikan desa ini relevan untuk melihat praktik pengelolaan keuangan keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Pemilihan lokasi penelitian juga didukung oleh kemudahan akses peneliti terhadap wilayah dan informan penelitian sehingga memudahkan proses pengumpulan data.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu informan atau orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang diteliti (Moleong, 2017). Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah ibu rumah tangga yang berperan dalam mengelola keuangan keluarga di Desa Pulau Kerasian.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah yang ditetapkan untuk memperoleh data dan menarik kesimpulan ilmiah (Sugiyono, 2016). Objek dalam penelitian ini adalah implementasi prinsip syariah dalam

perencanaan keuangan keluarga. penelitian ini mengkaji praktik pengelolaan keuangan keluarga dalam kehidupan sehari-hari yang meliputi pengelolaan pendapatan, pengaturan pengeluaran, penggunaan harta secara bijak, prioritas kebutuhan, serta penerapan prinsip syariah dalam aktivitas keuangan rumah tangga, seperti menjaga kehalalan transaksi, menghindari riba, serta melaksanakan zakat, infak dan sedekah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

a. Data Primer

Menurut M. Iqbal Hasan (2002, hlm. 82), Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan oleh peneliti melalui proses penelitian sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dilakukan. Data tersebut dapat diperoleh dengan wawancara dan observasi kepada informan, yaitu ibu rumah tangga di Desa Pulau Kerasian mengenai bagaimana implementasi prinsip syariah dalam perencanaan keuangan keluarga pada kehidupan sehari-hari

b. Data Sekunder

Menurut Lexi J. Moleong, (2011), “Data sekunder merupakan data yang bukan dihasilkan dan dikumpulkan oleh peneliti yang diperoleh dalam bentuk yang sudah ada”. Data ini diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian

yang terdahulu dan teori pendukung yang didapat melalui buku atau website. Penulis juga menggunakan buku-buku dan dari berbagai sumber, seperti Al-Qur'an, buku, literatur ilmiah, jurnal, serta dokumen yang relevan dengan topik penelitian

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yaitu ibu rumah tangga di Desa Pulau Kerasian yang berperan dalam mengelola keuangan keluarga. Informan dipilih menggunakan teknik purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Informan dalam penelitian ini berjumlah enam orang yang terdiri dari satu informan kunci dan lima informan pendukung. Informan kunci adalah Ibu Halqi karena dinilai memiliki pengalaman yang lebih lengkap dalam pengelolaan keuangan keluarga dan usaha. Sementara itu, informan pendukung dipilih untuk memberikan variasi data berdasarkan perbedaan pekerjaan, pendapatan, jumlah tanggungan, dan kondisi ekonomi keluarga.

Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Ibu rumah tangga yang berdomisili di Desa Pulau Kerasian
- b. Ibu rumah tangga yang mengetahui pola keluar masuk keuangan keluarga
- c. Ibu rumah tangga yang pernah mengambil keputusan keuangan keluarga

- d. Ibu rumah tangga yang berasal dari keluarga dengan sumber penghasilan yang berbeda
- e. Bersedia menjadi informan dalam penelitian

Kriteria tersebut ditetapkan karena informan dianggap mampu memberikan informasi yang relevan, mendalam, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Jumlah 6 informan dipilih karena telah dianggap cukup untuk memberikan data yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian.

Pengumpulan data dilakukan secara terus-menerus hingga data yang diperoleh mencapai titik jenuh, yaitu ketika informasi yang diperoleh dari informan sudah berulang dan tidak ditemukan lagi data baru yang signifikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur secara mendalam (*in-depth interview*) untuk memperoleh informasi yang komprehensif dari informan. Pelaksanaan wawancara mengacu pada pedoman wawancara yang disusun berdasarkan rumusan masalah penelitian. Melalui teknik ini, peneliti menggali pandangan, pengalaman, serta pemahaman informan terkait penerapan prinsip syariah dalam perencanaan

keuangan keluarga (Bambang A. & Rani, n.d. 2024)

Dalam penelitian penulis mengumpulkan data dengan mewawancarai para ibu rumah tangga di Desa Pulau Kerasian Kab. Kotabaru

2. Observasi

Observasi dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi nonpartisipan, yaitu peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas informan tetapi hanya melakukan pengamatan, dengan tujuan menghadirkan gambaran faktual mengenai suatu peristiwa atau kejadian yang diteliti, sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian (Sugiyono, 2016). Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh gambaran nyata mengenai perilaku dan praktik yang dilakukan, termasuk bagaimana prinsip syariah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang memanfaatkan berbagai dokumen sebagai sumber informasi, baik dalam bentuk tulisan, gambar, maupun hasil karya tertentu yang memiliki nilai penting (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk melengkapi hasil wawancara dan observasi, sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih utuh dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun bentuk

dokumentasi yang digunakan meliputi catatan lapangan yang berisi hasil pengamatan peneliti selama proses penelitian, serta dokumentasi visual berupa foto-foto kegiatan, khususnya pada saat pelaksanaan wawancara dengan informan. Selain itu, peneliti juga memanfaatkan dokumen terkait kondisi umum lokasi penelitian, seperti data kependudukan serta informasi sosial dan ekonomi masyarakat.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara beriringan dengan proses pengumpulan data. Proses tersebut mencakup tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Miles et al., 2014). Berikut adalah tiga model analisis yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan memilih hal-hal pokok, merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan pada informasi tentang penerapan prinsip syariah dalam perencanaan keuangan keluarga, sementara data yang tidak relevan dengan penelitian disisihkan. Proses reduksi data membantu peneliti memperoleh gambaran yang lebih jelas, yang memudahkan mereka untuk memahami dan mengkaji masalah yang

diteliti.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian atau narasi singkat, bagan, hubungan, antar kategori, *flowchart* (bagan arus) dan sejenisnya. Dalam menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya, data tersebut diuraikan dalam bentuk narasi untuk memberikan gambaran mengenai implementasi prinsip syariah dalam perencanaan keuangan keluarga pada ibu rumah tangga di Desa Pulau Kerasian Kabupaten Kotabaru.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan secara bertahap sejak awal pengumpulan data. Kesimpulan yang diperoleh kemudian diverifikasi melalui teknik triangulasi untuk memastikan keabsahan data. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai implementasi prinsip syariah dalam perencanaan keuangan keluarga.

G. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang akan peneliti lakukan yaitu:

1. Identifikasi dan perumusan masalah

Tahap awal dilakukan dengan mengidentifikasi fenomena yang terjadi di lapangan, yaitu rendahnya pemahaman sebagian ibu rumah tangga dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan keluarga. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman normatif dan praktik nyata.

2. Tahap pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan melibatkan informan yang telah ditentukan. Tahap ini bertujuan untuk memperoleh data yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.

3. Pengolahan dan analisis data

Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti berupaya menemukan pola serta makna yang terkandung dalam data

4. Tahapan penyusunan laporan penelitian

Pada tahap ini adalah penyusunan laporan penelitian secara sistematis, mulai dari pendahuluan hingga kesimpulan. Laporan yang telah disusun kemudian direvisi berdasarkan masukan dari dosen pembimbing.